

**Pengaruh Solvabilitas, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Kontinjensi, Opini Audit, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Waktu Penyelesaian Audit**

**Hildha Regiana Arya Swastika<sup>1</sup>, Rina Trisnawati<sup>2</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
b200200411@student.ums.ac.id\*, rt116@ums.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of solvency, complexity of company operations, contingency, audit opinion, and the reputation of Public Accounting Firms (KAP) on the audit completion time in non-primary consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2019-2022. The research method used is quantitative with secondary data analysis obtained from company financial statements. The research sample is taken using purposive sampling based on specific criteria. The results show that solvency, complexity of company operations, contingency, and KAP reputation do not affect audit completion time, while audit opinion has a negative effect, where companies that receive an unqualified opinion tend to complete the audit more quickly.*

**Keywords:** Audit opinion; Audit Completion Time; Audit opinion; Contingency; KAP reputation; Solvency.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, kontinjensi, opini audit, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap waktu penyelesaian audit pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, kontinjensi, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit, sedangkan opini audit berpengaruh negatif, di mana perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian cenderung menyelesaikan audit lebih cepat.

**Kata kunci:** Kontinjensi; Opini audit; Reputasi KAP; Solvabilitas; Waktu Penyelesaian Audit.

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah instrumen penting bagi perusahaan untuk memberikan informasi kepada pengguna yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Menurut PSAK No. 1 (2020:2), laporan keuangan menyajikan posisi dan kinerja keuangan suatu entitas, dan harus diverifikasi oleh auditor untuk memastikan akurasi. Laporan keuangan kemudian harus diverifikasi oleh auditor agar laporan keuangan tersebut terbebas dari kesalahan pencatatan dan kesalahan uji. Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (2021), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan serta perubahan yang bermanfaat bagi

pengguna. Perkembangan bisnis di Indonesia terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang terdaftar wajib menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sesuai aturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016, dengan batas waktu 120 hari setelah tahun buku berakhir dan denda bagi yang terlambat. Meski aturan pelaporan telah diperketat, masih banyak perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, seperti terlihat pada data keterlambatan 42 perusahaan pada 2019, 88 pada 2020, 91 pada 2021, dan 61 pada 2022. Keterlambatan ini sering disebabkan oleh masalah internal perusahaan dan memengaruhi reputasi serta kepercayaan investor.

Solvabilitas, yang diukur melalui *debt ratio*, memengaruhi kemampuan perusahaan melunasi kewajiban dan waktu penyelesaian audit. Hasil penelitian Gustiana & Rini (2022), Fitriyani & Putri (2022), serta Elvienne & Apriwenni (2020) menunjukkan solvabilitas berpengaruh terhadap waktu audit, namun Tumanggor & Lubis (2022) dan Muhammad et al. (2023) berpendapat sebaliknya. Kompleksitas operasi juga memainkan peran penting, terutama dalam audit laporan konsolidasian. Penelitian oleh Alfiany & Triyanto (2023), Ambia & Hernando (2022), dan Isnaeni et al. (2021) menunjukkan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sementara Muhammad et al. (2023) serta Fitriyaningsih & Triyanto (2020) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Faktor lain seperti kontinjensi juga dapat memperpanjang audit, seperti yang ditemukan oleh Alfiany & Triyanto (2023) dan Rengganis & Mirayani (2021), sementara Fitriyaningsih & Triyanto (2020) tidak menemukan pengaruh yang sama.

Opini audit dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) juga berpengaruh pada waktu audit. Penelitian Zulvia & Susanti (2022), Mita Abdina Sari & Sujana (2021), serta Muhammad et al. (2023) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap waktu audit, sementara Isnaeni et al. (2021) dan Saputra et al. (2020) berpendapat sebaliknya. Reputasi KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dinilai mempercepat proses audit, seperti yang dilaporkan Dhani & Ardillah (2022), Muhammad et al. (2023), serta Mita Abdina Sari & Sujana (2021), meskipun Siswanto & Suhartono (2022) dan Wulandary & Difinubun (2021) justru menemukan pengaruh negatif. Penelitian ini mengembangkan studi Gustiana & Rini (2022) dengan mengganti variabel profitabilitas menjadi kompleksitas operasi, kontinjensi, opini audit, dan reputasi KAP, berfokus pada sektor barang konsumen non-primer di BEI (2019-2022), yang bertujuan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*.

## TINJAUAN LITERATUR

### *Agency Theory*

*Agency theory* menjelaskan hubungan antara manajemen (agen) dan pemilik modal (principal) dalam pengambilan keputusan bisnis (Jensen & Meckling, 1976). Keterlambatan dalam pengungkapan laporan keuangan bisa meningkatkan biaya agensi karena berkurangnya nilai informasi yang disajikan. Hal ini juga berdampak pada waktu penyelesaian audit, di mana keterlambatan audit dapat memperbesar

biaya agensi karena perlunya pengungkapan informasi tambahan, yang pada akhirnya mengurangi kepercayaan investor.

### **Signaling Theory.**

Teori sinyal menjelaskan tindakan manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang prospek perusahaan di masa depan, di mana manajemen memiliki informasi lebih lengkap dibandingkan investor. Manajer dapat menyampaikan sinyal melalui laporan keuangan, yang kemudian direspon pasar sebagai good news atau bad news (Siahaan & Paulus, 2021). Semakin lama waktu penyelesaian audit, semakin besar ketidakpastian yang ditimbulkan, yang dapat mempengaruhi harga saham (Susanti, 2021). Sinyal good news dapat meningkatkan harga saham, sedangkan bad news dapat menurunkannya, dengan waktu penyelesaian audit yang lama berpotensi menambah ketidakpastian harga saham. Teori ini menunjukkan bahwa informasi yang relevan dan tepat waktu sangat penting bagi investor dalam menganalisis keputusan investasi, serta mempengaruhi rasio solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, kontinjensi, opini audit, dan reputasi KAP.

### **Waktu Penyelesaian Audit.**

Laporan keuangan yang diajukan ke Bapepam harus disertai laporan auditor independen dan diumumkan kepada publik paling lambat 90 hari setelah tahun tutup buku, sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan Laporan Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011. Setelah penyusunan laporan keuangan, auditor independen perlu melakukan proses audit, yang memakan waktu yang dikenal sebagai waktu penyelesaian audit. Menurut Dyer dan McHugh (1975), terdapat tiga kriteria keterlambatan pelaporan keuangan, yaitu preliminary lag, auditor signature lag (*audit delay*), dan *total lag*, di mana penelitian ini menggunakan auditor signature lag untuk mengukur waktu penyelesaian audit berdasarkan jarak waktu dari laporan keuangan hingga tanggal penandatanganan oleh auditor. OJK juga telah menetapkan peraturan Nomor 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Waktu penyelesaian audit diartikan sebagai keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan yang berhubungan dengan lamanya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit, yang dapat meningkat seiring banyaknya transaksi yang harus diaudit, berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan ke Bapepam dan pengguna lainnya.

### **Solvabilitas.**

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan dengan proporsi total utang tinggi dibandingkan total aset memiliki kecenderungan kerugian yang lebih besar, membuat auditor lebih berhati-hati saat mengaudit laporan keuangan terkait kelangsungan hidup perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi solvabilitas, semakin panjang waktu penyelesaian audit (Sukarni et al., 2021). Perusahaan yang solvable memiliki aset yang cukup untuk membayar semua utangnya, sedangkan perusahaan yang tidak cukup kaya disebut *insolvable*. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menggambarkan perbandingan

kewajiban dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio DER yang tinggi mencerminkan risiko keuangan yang lebih tinggi, karena meningkatkan kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya.

### **Kompleksitas operasi**

Banyaknya kepemilikan anak perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki operasi yang kompleks, yang berdampak pada lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan audit (Ambia & Hernando, 2022). Kompleksitas operasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kebutuhan auditor untuk memahami bisnis perusahaan secara mendalam agar audit dapat dilakukan secara efektif, yang memerlukan waktu lebih lama. Selain itu, auditor juga perlu mengumpulkan bukti audit yang lebih banyak dan kompleks akibat berbagai transaksi dan peristiwa dalam bisnis tersebut. Terakhir, analisis dan evaluasi yang mendalam diperlukan untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang ada dalam audit perusahaan yang kompleks.

### **Kontinjensi**

Penyampaian informasi kontinjensi bersifat kualitatif dan sulit dievaluasi dari segi materialitas dan relevansinya, yang dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit. Auditor perlu melakukan berbagai prosedur untuk memperoleh bukti yang cukup dan kompeten terkait kontinjensi tersebut, yang dapat menimbulkan ketidakpastian signifikan bagi laporan keuangan. Kontinjensi juga dapat mengharuskan auditor menjalankan prosedur audit yang lebih kompleks dan komprehensif, yang membutuhkan waktu lebih lama serta meningkatkan risiko audit. Untuk mengurangi dampak kontinjensi terhadap waktu penyelesaian audit, perusahaan dapat mengelola kontinjensi secara proaktif, meningkatkan transparansi informasi, dan memperbaiki komunikasi dengan auditor (Alfiany & Triyanto, 2023).

### **Opini audit.**

Opini audit adalah pendapat auditor independen mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, yang berperan penting dalam membentuk citra perusahaan di mata pengguna laporan. Opini ini menjadi sumber informasi krusial bagi pihak internal dan eksternal, digunakan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan. Opini audit *qualified* (wajar dengan pengecualian) memerlukan lebih banyak investigasi dan memperpanjang proses audit, sementara opini *unqualified* (wajar tanpa pengecualian) cenderung mempercepat penyelesaian audit (Siahaan & Paulus, 2021). Opini yang diberikan auditor menjadi faktor penting dalam persepsi kinerja perusahaan.

### **Reputasi KAP**

Laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) memerlukan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk menjamin kualitas informasi kinerja perusahaan kepada publik. Reputasi KAP, yang dapat diukur dari ukuran besar atau kecilnya kantor tersebut, berpengaruh terhadap kredibilitas laporan; perusahaan cenderung memilih KAP dengan reputasi baik, seperti yang tergabung dalam kelompok *Big Four*. KAP dengan reputasi yang baik menunjukkan pekerjaan

auditor yang lebih profesional, sementara KAP kecil memiliki sumber daya manusia dengan etika yang mungkin kurang baik. Penyelesaian audit tepat waktu dapat meningkatkan reputasi KAP dan mempertahankan kepercayaan klien, meskipun pemilihan KAP tetap dipengaruhi oleh strukturnya. KAP yang tergabung dalam *Big Four*, yang memiliki reputasi baik, biasanya menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan KAP yang lebih kecil. Hal ini dikarenakan profesionalisme dan sumber daya yang lebih baik pada KAP besar (Mita Abdina Sari & Sujana, 2021). Reputasi KAP yang baik memperkuat kredibilitas laporan keuangan perusahaan di mata publik.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Waktu Penyelesaian Audit**

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, di mana perusahaan yang tidak *solvable* memiliki total utang yang lebih besar dibandingkan total modalnya. Tingginya *debt ratio* menunjukkan risiko keuangan yang tinggi, mengindikasikan kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban, yang dapat berdampak negatif pada citra perusahaan. Solvabilitas membandingkan utang dan aset untuk menilai kondisi perusahaan, dan auditor akan memerlukan waktu lebih lama untuk mengaudit laporan keuangan jika perusahaan memiliki tunggakan lebih besar dari asetnya. Hal ini membuat auditor lebih berhati-hati, mengingat kompleksitas akun utang dan risiko kerugian yang mungkin timbul (Putri et al., 2021). Penelitian oleh Gustiana & Rini (2022) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit karena besar kecilnya utang mempengaruhi jumlah konfirmasi yang perlu dilakukan auditor, yang dapat memperpanjang proses audit. Hasil penelitian oleh Fitriyani & Putri (2022) dan Elvienne & Apriwenni (2020) juga menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap waktu penyelesaian audit.

### **H1: Pengaruh Solvabilitas terhadap Waktu Penyelesaian Audit**

### **Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Waktu Penyelesaian Audit.**

Kompleksitas operasi perusahaan merupakan karakteristik yang menambah tantangan dalam audit dan akuntansi, tergantung pada keberadaan, jumlah, dan lokasi unit perusahaan serta diversifikasi produk dan pasar. Kompleksitas ini terbentuk dari pembagian departemen yang memiliki fokus masing-masing, sehingga meningkatkan rumitnya manajemen akibat banyaknya pekerjaan unit yang berbeda. Jumlah anak perusahaan dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit, di mana perusahaan dengan kompleksitas operasi tinggi memerlukan prosedur audit yang lebih luas, berdampak pada waktu penyelesaian audit dan tugas auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan induk. Penelitian oleh Alfiany & Triyanto (2023) menunjukkan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh positif terhadap waktu penyelesaian audit, di mana semakin kompleks operasi perusahaan, semakin lama waktu penyelesaian audit. Penelitian oleh Ambia & Hernando (2022) dan Isnaeni et al. (2021) juga menemukan hasil serupa, yaitu kompleksitas operasi perusahaan mempengaruhi waktu penyelesaian audit.

**H2:** Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Waktu Penyelesaian Audit

**Pengaruh Kontinjensi terhadap Waktu Penyelesaian Audit.**

Kontinjensi adalah kemungkinan tindakan yang diambil jika terjadi situasi tak terduga yang dapat mengganggu kesesuaian laporan keuangan. Penyampaian informasi kontinjensi bersifat kualitatif dan sulit dievaluasi dari segi materialitas dan relevansinya, sehingga dapat memperpanjang waktu penyelesaian audit. Ketika auditor menemukan situasi kontinjensi, mereka perlu melakukan pemeriksaan lebih mendalam, termasuk evaluasi materialitas dan penyampaian pengungkapan tambahan dalam laporan audit. Penelitian oleh Alfiany & Triyanto (2023) menunjukkan bahwa kontinjensi berpengaruh signifikan terhadap waktu penyelesaian audit, yang sejalan dengan temuan Rengganis & Mirayani (2021) bahwa ketidakpastian dalam pelaporan kontinjensi positif memengaruhi durasi audit karena meningkatkan kebutuhan waktu auditor untuk pemeriksaan laporan keuangan.

**H3:** Pengaruh Kontinjensi terhadap Waktu Penyelesaian Audit

**Pengaruh Opini Audit terhadap Waktu Penyelesaian Audit.**

Opini audit adalah penilaian auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan berdasarkan prinsip umum akuntansi. Opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dapat memperpanjang waktu penyelesaian audit karena proses negosiasi dan konsultasi dengan klien dan mitra audit yang lebih berpengalaman. Sebaliknya, opini WTP memungkinkan perusahaan untuk lebih cepat mempublikasikan laporan keuangan karena dianggap sebagai berita baik. Opini auditor menjadi tolok ukur bagi pihak internal dan eksternal dalam menilai kinerja perusahaan, dan laporan keuangan auditan perusahaan yang menerima *unqualified opinion* biasanya disampaikan tepat waktu, mempercepat proses audit. Namun, jika ada *qualified opinion*, prosesnya menjadi lebih lama karena melibatkan auditor senior dan manajemen yang membutuhkan waktu lebih untuk pelaporan. Penelitian oleh Zulvia & Susanti (2022) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap waktu penyelesaian audit, di mana semakin baik opini audit yang diterima perusahaan, semakin singkat waktu penyelesaian audit. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Putri et al. (2021) dan Mita Abdina Sari & Sujana (2021) yang juga menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit.

**H4:** Pengaruh Opini Audit terhadap Waktu Penyelesaian Audit

**Pengaruh Reputasi KAP terhadap Waktu Penyelesaian Audit.**

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah citra yang terbentuk dari kualitas audit yang dirasakan perusahaan, tanpa adanya litigasi setelah audit dan fee yang sesuai dengan jasa yang diberikan. KAP dibagi menjadi dua kategori: yang berafiliasi dengan *Big Four* dan yang tidak. KAP *Big Four* umumnya menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan KAP *non-Big Four*, berkat pengalaman yang lebih luas dan efisiensi kerja yang lebih baik. Kualitas auditor sangat menentukan kredibilitas laporan keuangan, yang berdampak pada waktu penyelesaian audit. Reputasi KAP mencerminkan prestasi dan kepercayaan publik yang dapat meningkatkan profesionalisme auditor dalam menangani masalah pengauditan. Penelitian oleh

Muhammad et al. (2023) menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit, di mana KAP Big Four cenderung menyelesaikan audit lebih cepat karena insentif dan struktur kerja yang lebih baik. Hasil penelitian oleh Dhani & Ardillah (2022) dan Mita Abdina Sari & Sujana (2021) juga mengungkapkan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap waktu penyelesaian audit.

**H5:** Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Waktu Penyelesaian Audit

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, kontinjensi, opini audit, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap waktu penyelesaian audit pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Populasi penelitian mencakup semua perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI dalam periode tersebut. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling dari perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara lengkap maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 81 perusahaan untuk setiap tahunnya, sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 324 Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diakses melalui situs resmi BEI. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, serta uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Waktu Penyelesaian Audit (Y)	Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan tahunan.	Jumlah hari dari penutupan buku hingga laporan auditor independen (Wirnawati et al., 2023).
Solvabilitas (X1)	Kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.	Debt to Assets Ratio (DAR) = (Total Hutang / Total Aset) × 100% (Saputra et al., 2020).
Kompleksitas Operasi Perusahaan (X2)	Jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.	Jumlah anak perusahaan (Muhammad et al., 2023).
Kontinjensi (X3)	Keadaan ketidakpastian mengenai laba atau rugi yang dihadapi perusahaan.	0 = Tidak ada kontinjensi; 1 = Ada kontinjensi (Fitrianiingsih & Triyanto, 2020).

Opini Audit (X4)	Pernyataan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan.	0 = Pendapat selain wajar tanpa pengecualian; 1 = Pendapat wajar tanpa pengecualian (Putri et al., 2021).
Reputasi KAP (X5)	Citra KAP yang dibangun dari kualitas audit yang dirasakan.	0 = Bukan KAP The Big Four; 1 = KAP The Big Four (Wulandary & Difinubun, 2021).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, menghasilkan 81 perusahaan per tahun, sehingga total sampel yang digunakan adalah 324 perusahaan selama empat tahun penelitian dapat dilihat dalam tabel 2:

**Tabel 2. Proses Pengambilan Sampel**

Deskripsi	Jumlah
Populasi : Perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022	138
Perusahaan barang konsumen non-primer yang tidak konsisten terdaftar di BEI selama periode 2019-2022	(46)
Perusahaan barang konsumen non-primer yang tidak mencatat laporan keuangan setiap tahun	(4)
Perusahaan yang tidak memiliki variabel data yang dibutuhkan pada penelitian	0
Perusahaan barang konsumen non-primer yang tidak menggunakan mata uang selain Rupiah	(7)
Sampel Penelitian	81
Tahun Penelitian	4
Jumlah Sampel Penelitian	324

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh penulis, 2024

**Uji Statistik Deskriptif**

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Solvabilitas	324	.00	101.87	1.9770	10.172888
Kompleksitas Operasi Perusahaan	324	.00	1.00	.8333	.37325
Kontinjensi	324	.00	1.00	.1389	.34637
Opini Audit	324	.00	1.00	.9907	.09593

Reputasi KAP	324	.00	1.00	.2222	.41638
Waktu Penyelesaian Audit	324	34	330	103.44	37.179
Valid n (listwise)	324				

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan analisis periode 2019-2022, Debt to Assets Ratio (DAR) menunjukkan nilai minimum 0,00 dan maksimum 101,87, dengan rata-rata 1,9770%. Mayoritas perusahaan memiliki anak perusahaan, dengan rata-rata jumlah anak perusahaan 0,8333 (min 0, max 1). Kontinjensi rata-rata adalah 0,1389, menunjukkan banyak perusahaan tidak memiliki kontinjensi. Rata-rata opini audit adalah 0,9907, menunjukkan mayoritas menerima pendapat wajar tanpa pengecualian. Reputasi KAP rata-rata 0,2222, menunjukkan lebih banyak perusahaan diaudit oleh KAP di luar Big Four.

## Analisis Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Central Limit Theorem (CLT), yang menyatakan bahwa jika jumlah data melebihi 30, distribusi data akan mendekati normal. Dengan  $n = 324$ , data terdistribusi normal. Namun, uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data belum terdistribusi normal karena nilai signifikan kurang dari 0,05.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.178a	.032	.016	36.37090	2.007

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh penulis, 2024

Signifikansi 5% dengan sampel 81 dan 5 variabel independen. Nilai Durbin-Watson = 2,007, sehingga menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Solvabilitas	0,979	1,021	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kompleksitas Operasi Perusahaan	0,990	1,011	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kontinjensi	0,952	1,051	Tidak terjadi Multikolinieritas
Opini Audit	0,984	1,016	Tidak terjadi Multikolinieritas
Reputasi KAP	0,954	1,048	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh penulis, 2024

Tidak ada multikolinieritas. Tolerance dan VIF untuk variabel adalah: solvabilitas (0,979; 1,021), kompleksitas operasi (0,990; 1,011), kontinjensi (0,952; 1,051), opini audit (0,984; 1,016), dan reputasi KAP (0,954; 1,048). Tolerance di atas 0,1, VIF di bawah 10.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

	Solvabilitas	Kompleksitas Operasi Perusahaan	Kontinjensi	Opini Audit	Reputasi KAP
Sig. (2-tailed)	0,059	0,189	0,850	0,378	0,271

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh penulis, 2024

Semua variabel nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05: solvabilitas (0,059), kompleksitas operasi perusahaan (0,189), kontinjensi (0,850), opini audit (0,378), dan reputasi KAP (0,271). Dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 7. Hasil uji F**

	Model	F	Sig.
1	Regression Residual Total	2,355	0,040b

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh penulis, 2024

Signifikansi  $0,040 < 0,05$  menunjukkan Solvabilitas, Kompleksitas Operasi, Kontinjensi, Opini Audit, dan Reputasi KAP berpengaruh simultan terhadap Waktu Penyelesaian Audit, sesuai peraturan pasar modal untuk pelaporan kepada Bapepam-LK dalam waktu tiga bulan setelah penutupan buku.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.189	.036	.021	36.796

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh penulis, 2024.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,021 atau 2,1% menunjukkan bahwa variabel independen (solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, kontinjensi, opini audit, dan reputasi KAP) hanya menjelaskan sedikit variasi dalam waktu penyelesaian audit. Sebanyak 97,6% variasi lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Coeff Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	146.620	22.120		6.769	.000
Solvabilitas	.090	.203	.025	.443	.658
Kompleksitas Operasi Perusahaan	8.085	5.514	.081	1.466	.144
Kontinjensi	5.812	6.059	.054	.959	.338
Opini Audit	-53.184	21.514	-.137	-2.472	.014
Reputasi KAP	-5.444	5.033	-.061	-1.081	.280

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan table 9. diatas dapat dibuat persamaan regresi yang akan melengkapi hasil yang ditemukan dalam penelitian:

$$WPA = \alpha + \beta_1S + \beta_2KOP + \beta_3K + \beta_4OA + \beta_5RKAP + e$$

$$WPA = 146,620 + 0,090S + 8,085KOP + 5,812K - 53,184OA - 5,444RKAP + e$$

**Uji Hipotesis**

**Tabel 7. Hasil Uji t**

Variabel	Sig.	Keterangan
Solvabilitas	0,658	H1 Ditolak
Kompleksitas Operasi Perusahaan	0,144	H2 Diolak
Kontinjensi	0,338	H3 Ditolak
Opini Audit	0,014	H4 Diterima
Reputasi KAP	0,280	H5 Ditolak

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan analisis, variabel solvabilitas (0,658), kompleksitas operasi (0,144), dan kontinjensi (0,338) tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit. Namun, opini audit berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,014, sementara reputasi KAP tidak berpengaruh (0,280).

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Uji t untuk variabel solvabilitas menunjukkan nilai thitung < ttabel (0,443 < 1,99210) dengan nilai signifikansi 0,658, yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H1 ditolak. Hal ini disebabkan karena kegiatan audit yang dilakukan oleh auditor dalam menguji saldo akun hutang tidak berbeda antara perusahaan dengan hutang tinggi maupun rendah; pengujian tersebut memerlukan ketelitian dan kehati-hatian. Penelitian ini mendukung *agency theory*,

menunjukkan bahwa solvabilitas tidak menjadi faktor utama dalam mempercepat atau memperlambat proses audit. Sebaliknya, ini bertentangan dengan *signalling theory*, yang menyatakan bahwa sinyal solvabilitas baik atau buruk tidak diprioritaskan dalam proses audit, karena investor atau pemangku kepentingan lebih memperhatikan aspek lain seperti profitabilitas atau arus kas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Tumanggor & Lubis (2022), Alawiah & Hasibuan (2019), dan Fadhillah et al. (2022), yang juga menyatakan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap waktu penyelesaian audit, didukung oleh standar pekerjaan auditor dalam SPAP yang menyatakan bahwa total utang perusahaan tidak memengaruhi waktu penyelesaian audit.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Uji t untuk variabel kompleksitas operasi menunjukkan nilai thitung < ttabel ( $1,466 < 1,99210$ ) dengan nilai signifikansi 0,144, yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anak perusahaan tidak memengaruhi lamanya proses audit laporan keuangan. Menurut *agency theory*, temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan operasi yang kompleks mungkin memiliki sistem pengendalian internal yang memadai atau telah terbiasa dengan proses audit, sehingga kompleksitas tidak menjadi hambatan utama. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan prediksi *agency theory* yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi seharusnya berdampak pada waktu penyelesaian audit akibat peningkatan risiko yang harus ditangani auditor. Dari perspektif *signalling theory*, kompleksitas operasi dapat dipandang sebagai sinyal mengenai skala bisnis dan tingkat keahlian perusahaan. Namun, jika kompleksitas operasi tidak memengaruhi waktu penyelesaian audit, ini menunjukkan bahwa pemangku kepentingan tidak menganggapnya sebagai faktor utama dalam menilai kualitas audit. Hal ini juga bertentangan dengan *signaling theory*, karena jika kompleksitas operasi dianggap sebagai sinyal positif, seharusnya perusahaan memiliki insentif untuk mempercepat penyelesaian audit guna menyampaikan sinyal tersebut kepada pasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurhairunnisa (2021) dan Muhammad et al., (2023), yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap waktu penyelesaian audit, menunjukkan bahwa bertambahnya kompleksitas operasi, diukur dari jumlah entitas anak, tidak berdampak pada ketepatan waktu laporan audit.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kontinjensi tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hasil uji t untuk variabel kontinjensi menunjukkan nilai thitung < ttabel ( $0,959 < 1,99210$ ) dengan nilai signifikansi 0,338, yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H3 ditolak. Ini berarti bahwa keberadaan nilai kontinjensi tidak mengubah variasi waktu penyelesaian audit. Menurut *agency theory*, seharusnya kontinjensi, seperti kewajiban bersyarat atau risiko litigasi, meningkatkan risiko bagi pemilik karena informasi mengenai kontinjensi sering kali tidak transparan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa kontinjensi tidak memengaruhi waktu penyelesaian audit, yang mungkin menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola risiko kontinjensi dengan baik atau memberikan informasi yang cukup kepada auditor. Dengan demikian, hasil ini bertentangan dengan prediksi *agency theory*, yang menyatakan bahwa kontinjensi seharusnya memengaruhi waktu penyelesaian audit. Dari sudut pandang *signalling theory*, pengungkapan kontinjensi dalam laporan keuangan dapat menjadi sinyal mengenai potensi risiko perusahaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa kontinjensi mungkin bukan sinyal yang dianggap kritis oleh pasar, yang berarti tidak ada motivasi untuk mempercepat proses audit. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurhairunnisa (2021) dan Muhammad et al., (2023), yang menyatakan bahwa kontinjensi tidak berpengaruh signifikan terhadap waktu penyelesaian audit, mengindikasikan bahwa peningkatan kontinjensi tidak berdampak pada ketepatan waktu laporan audit.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Uji t untuk variabel opini audit menunjukkan nilai thitung < ttabel ( $-2,472 < 1,99210$ ) dengan nilai signifikansi 0,014, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H4 diterima. Ini menunjukkan bahwa opini audit secara signifikan memengaruhi waktu penyelesaian audit. Dalam konteks *agency theory*, hubungan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal) menjelaskan bahwa manajemen, yang memiliki lebih banyak informasi tentang kondisi keuangan, memiliki insentif untuk mempercepat penyelesaian audit ketika yakin laporan keuangan disajikan dengan baik. Hal ini mendukung *agency theory*, karena manajemen berusaha mempercepat audit untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan. Dari sudut pandang *signalling theory*, opini audit positif, seperti opini wajar tanpa pengecualian, berfungsi sebagai sinyal bagi pasar mengenai kredibilitas laporan keuangan. Ketika perusahaan yakin akan memperoleh opini baik, mereka cenderung mendorong penyelesaian audit lebih cepat untuk segera mengomunikasikan sinyal positif tersebut. Hasil ini mendukung *signalling theory*, karena mempercepat penyelesaian audit dengan opini baik menunjukkan perusahaan ingin menyampaikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan, memperkuat posisi mereka di pasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Muhammad et al., (2023) dan Ambia & Hernando (2022) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit, di mana pemberian opini wajar tanpa pengecualian dapat meminimalkan waktu penyelesaian audit.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa “reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.” Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung < ttabel ( $-1,082 < 1,99210$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,280 yang lebih besar dari 0,05, sehingga keputusan hipotesis H5 ditolak. Kesimpulannya, variabel reputasi KAP secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap waktu penyelesaian audit. Meskipun setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) berusaha menunjukkan profesionalisme dan menyelesaikan audit dengan cepat, baik KAP berafiliasi big four maupun non big four berkomitmen untuk menjaga reputasi yang baik dan

menyelesaikan audit secara tepat waktu. Temuan ini bertentangan dengan ekspektasi dalam *agency theory*, yang mengindikasikan bahwa pemilik perusahaan seharusnya memilih KAP dengan reputasi tinggi untuk mengurangi risiko keagenan, karena reputasi KAP yang baik diharapkan menghasilkan audit yang lebih efisien. Namun, reputasi KAP tidak mempercepat proses audit, menunjukkan bahwa pemangku kepentingan lebih memprioritaskan kualitas audit dibandingkan waktu penyelesaian. Dari perspektif *signalling theory*, reputasi KAP seharusnya menjadi sinyal kualitas yang kuat di pasar, tetapi hasil ini menunjukkan bahwa reputasi auditor mungkin tidak dianggap faktor kunci dalam mengirimkan sinyal ke pasar terkait integritas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya oleh Hernadi & Munandar (2022) dan Siswanto & Suhartono (2022), yang menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit, menunjukkan bahwa KAP, baik big four maupun non big four, memiliki kualitas dan program audit yang terstruktur yang tidak hanya didasarkan pada nama besar KAP.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, kontinjensi, opini audit, dan reputasi KAP terhadap waktu penyelesaian audit pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hasilnya menunjukkan bahwa solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, dan kontinjensi tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit, yang bertentangan dengan ekspektasi *agency theory* dan *signalling theory*. Sebaliknya, opini audit memiliki pengaruh signifikan, di mana perusahaan dengan opini wajar tanpa pengecualian cenderung menyelesaikan audit lebih cepat, mendukung kedua teori tersebut. Namun, reputasi KAP juga tidak mempengaruhi waktu penyelesaian audit, yang menantang asumsi bahwa auditor bereputasi tinggi akan meningkatkan efisiensi audit. Keterbatasan penelitian meliputi jangka waktu yang pendek, fokus pada variabel terbatas, dan rendahnya *Adjusted R Square* yang menunjukkan banyak variabel lain yang mempengaruhi waktu penyelesaian audit. Disarankan untuk memperpanjang periode penelitian, menggunakan sampel lebih besar, dan menambahkan variabel independen lain dalam studi selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alawiah, M., & Hasibuan, D. H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.
- Alfiany, T., & Triyanto, D. N. (2023). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Kontinjensi, Jenis Industri, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Audit Delay. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 14–30. <https://doi.org/10.24269/iso.v7i1.1763>
- Ambia, H. Al, & Hernando, R. (2022). *Pengaruh Audit Tenure , Kompleksitas Operasi ,*

*Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik ( KAP ) Terhadap Audit Delay.* 7(2), 106–121.

- Dhani, Z. M., & Ardillah, K. (2022). Pengaruh Reputasi KAP, Opini Auditor, Kompleksitas Perusahaan terhadap Audit Delay: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .... *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan ...*, 8(3), 2653–2667. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/view/1449%0Ahttp://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/download/1449/431>
- Elvienne, R., & Apriwenni, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 125–147. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.616>
- Fadhillah, A., Satya, K., & Novietta, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019). *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 134. <https://doi.org/10.30821/se.v8i1.12661>
- Fitrianiingsih, A., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan Dan Kontinjensi Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 810–819. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11549/11414>
- Fitriyani, A., & Putri, E. (2022). *Solvabilitas, Pergantian Auditor, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap Audit Delay.* 8(2), 53–67.
- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Owner*, 6(4), 3688–3700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1119>
- Hernadi, F. G. F., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Fee Audit Terhadap Audit Delay. *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis*, 8(4), 4238–4252.
- Isnaeni, U., Nurcahya, Y. A., & Tidar, U. (2021). *Pengaruh Manajemen Laba , Kompleksitas Operasi Perusahaan , Solvabilitas , dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Indonesia Untuk Tahun 2017-2019 The Result Of Earnings Management , Complexity Of Company Op.* 10(1).
- Mita Abdina Sari, N. K., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit, Profitabilitas, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay ( Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017 ). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(02), 557–568.

- Muhammad, E., Puspita, D. R., & Mamun, S. (2023). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(01), 25–36.
- Nurhairunnisa, N., Bambang, B., & Hudaya, R. (2021). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Audit. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 31–46. <https://doi.org/10.30812/rekan.v2i1.1051>
- Putri, A. P., Wati, L., Christien, J., & Wijaya, C. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Customer Goods. 5(2), 480–497.
- Rengganis, M. Y. D., & Mirayani, L. P. M. (2021). Kompleksitas Operasi, Kontinjensi, Pergantian Auditor Pada Audit Report Lag Dengan Pemoderasi Spesialisasi Auditor. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(12), 2139–2152.
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. 4, 286–295.
- Siahaan, F., & Paulus. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kualitas KAP dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5).
- Siswanto, F., & Suhartono, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Industri Auditor, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris di Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). 16(2).
- Sukarni, N. Komang, Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar. 1(5), 1536–1544.
- Susanti, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(1), 133–138. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7803](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7803)
- Tumanggor, R. A., & Lubis, M. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap audit delay tahun 2017-2019. 6(April), 1208–1220.
- Wulandary, A., & Difinubun, Y. (2021). Pengaruh Reputasi KAP dan Audit Complexity Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fair Akuntansi Unimuda*, 1(1), 7823–7830.
- Zulvia, D., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 220–232. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.104>